UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Aplikasi sistem informasi geografi untuk penentuan area lahan kritis di kabupaten Kulonprogo
Anifa Widiyantari, Taufik Hery Purwanto, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian **"Aplikasi Sistem Informasi Geografi Untuk Penentuan Area Lahan Kritis Di Kabupaten Kulon Progo"** ini bertujuan untuk mengetahui, dan menyajikan luas lahan kritis berdasarkan parameter – parameter fisik lahan, serta menyajikan peta area lahan kritis, sehingga dapat diketahui persebaran lahan kritis di Kabupaten Kulon Progo. Daerah penelitian ini mencakup wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Metode yang digunakan mengacu pada pedoman penilaian lahan kritis berdasarkan SK Dirjen RRL No. 041/Kpts/V/1998 dengan teknik pengharkatan dan skoring. Bahan yang digunakan untuk mengetahui area lahan kritis pada daerah yang dikaji adalah Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1 : 25.000, Peta Kemiringan Lereng, Peta RTRW Kabupaten, Peta Geologi, Peta Produksi lahan Kabupaten Kulon Progo Skala 1 : 50.000, tahun 2005, serta Citra Landsat 7 ETM+ perekaman 1 Mei 2002 path 120 row 65 (telah terkoreksi radiometrik dan geometrik / level 1G) sebagai dasar pembuatan peta penutup lahan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa luas total seluruh kawasan di Kabupaten Kulon Progo tercatat 57341.37 Ha, dengan perincian pada kawasan budidaya pertanian Kabupaten Kulon Progo seluas 40723.69 Ha, tidak terdapat adanya lahan kedalam katagori tidak kritis, untuk kelas sangat kritis terdapat 1174.64 Ha tersebar di Kecamatan Pengasih, lahan kritis 17082.01 Ha tersebar di Sentolo. Lahan agak kritis 15145.75 Ha tersebar di Kecamatan Panjatan, dan lahan potensial kritis 7321.14 Ha tersebar di Kecamatan Panjatan. Pada kawasan lindung di luar kawasan hutan yang mempunyai luas 16273.36 Ha, lahan sangat kritis seluas 7055.77 Ha Tersebar di Kecamatan Girimulyo, lahan kritis 3107.49 Ha tersebar di Kecamatan Girimulyo, Temon, Pengasih, Samigaluh, Kalibawang. Lahan agak kritis 5300.01 Ha dan potensial kritis 810.06 Ha tersebar di Kecamatan Girimulyo, Temon, Pengasih, Samigaluh, Kalibawang. Sedangkan pada kawasan lindung di dalam kawasan hutan mempunyai luas 344.30 Ha, untuk lahan sangat kritis 281.48 Ha, kritis 59.01 Ha, agak kritis 3.78 Ha, dan potensial kritis 0.02 Ha, tersebar baik di Kecamatan Pengasih dan Kokap.